

Jurnal Undas

(Undas Journal)

Jurnal Hasil Penelitian Bahasa dan Sastra

Volume 15, Nomor 1, Juni 2019

Jurnal *Undas* (JU) memuat artikel primer yang bersumber langsung pada hasil penelitian bahasa dan sastra yang belum pernah dipublikasikan. Jurnal *Undas* terbit dua nomor dalam setahun.

Penanggung Jawab

Kepala Balai Bahasa Kalimantan Selatan
Drs. Imam Budi Utomo, M.Hum.

Pemimpin Redaksi
(*Editor-in-Chief*)

Siti Jamzaroh, S.S., M.Hum.

Mitra Bestari
(*Peer Reviewer*)

Prof. Dr. I. Praptomo Baryadi, M.Hum.
Universitas Sanata Dharma
Prof. Dr. Bani Sudardi, M.Hum.
Universitas Sebelas Maret
Prof. Dr. Jumadi, M.Pd.
Universitas Lambung Mangkurat

Dewan Penyunting
(*Editorial Board*)

H. Dede Hidayatullah, S.Ag., M.Pd. (Sastra)
Drs. Saefuddin, M.Pd. (Sastra)
Jahdiah, M.Pd. (Bahasa)
Agus Yulianto, S.S., M.Pd. (Sastra)
Musdalipah, S.S., M.Pd. (Sastra)

Pelaksana Harian

Siti Jamzaroh, S.S., M.Hum.
H. Dede Hidayatullah, S.Ag. M.Pd.
R. Edwin Abdinie, S.Pd.

Alamat (*Address*)

Balai Bahasa Kalimantan Selatan

Jalan Ahmad Yani Km 32, Loktabat, Banjarbaru, Kalimantan Selatan

Telepon (0511) 4772641; Faksimile (0511) 4784328

Pos-el : jurnal.undas@kemdikbud.go.id

PENGANTAR REDAKSI

Pembaca yang dimuliakan, puji syukur kita panjatkan kepada Allah Swt. bahwa pada tahun ini Jurnal *Undas* telah memasuki volume kelima belas sejak edisi pertama yang terbit pada tahun 2005. Jurnal *Undas* senantiasa membenahi diri, baik dalam hal tampilan maupun isi artikel.

Terbitan volume ke-15, nomor 1, bulan Juni 2019 ini mencakup pembahasan beberapa topik, yakni : pragmatik, sastra lisan, dan pembelajaran bahasa. Diharapkan pada masa-masa yang akan datang, akan lebih berkualitas baik isi maupun terbitannya, agar keberadaan jurnal ini akan turut berperan sebaik-baiknya bagi perkembangan kajian kebahasaan dan kesastraan di Kalimantan Selatan. Berkaitan dengan perkembangan khazanah kajian bahasa dan sastra, perubahan tersebut merupakan cerminan kehidupan masyarakat pendukungnya. Bahkan, perkembangan kajian bahasa dan sastra dapat menunjukkan kemajuan peradaban suatu bangsa. Melalui bahasa dan sastra orang dapat mengidentifikasi dan mengenali perilaku kelompok masyarakat pendukungnya.

Sehubungan dengan penerbitan jurnal ini, kami mengharapkan pembaca memperoleh wawasan tambahan terkait bahasa dan sastra. Selain itu, semoga penerbitan jurnal ini makin menambah khazanah kepustakaan dan membuka wawasan pengetahuan tentang bahasa dan sastra. Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada mitra bestari dan para penulis yang telah menyumbangkan tulisannya. Semoga penerbitan jurnal ini bermanfaat. Amin.

Juni 2019

Redaksi

Jurnal Undas

(Undas Journal)

Volume 15, Nomor 1, Juni 2019

DAFTAR ISI

Pengantar Redaksi	ii
Daftar Isi	iii
Maksud Peserta Tutar dalam Konteks Jawaban Anak-Anak Hakunlah Urang pada Keluarga Banjar <i>The Purpose of Conversation Participants in Context Answer for Children Hakunlah Urang in Banjar Family</i> Rissari Yayuk	1 – 18
Nilai-nilai Didaktis dalam Cerita Rakyat “Putri Gumbili dengan Bambang Haruman” <i>Didactic Value in Folklore “Putri Gumbil dengan Bambang Haruman”</i> Nidya Triastuti Patricia	19 – 32
Upaya Pelestarian Seni <i>Madihin</i> Melalui Pembelajaran Puisi <i>The Effort of Madihin Art Preservation Through Poetry Learning</i> Abdus Salam	33 – 47
Makna Doa <i>Pangrokat</i> dalam Tradisi Petik Laut Muncar di Dusun Kalimati Banyuwangi <i>The Meanings of The Prayer of Pangrokat In the Muncar Sea Picking Tradition in Kalimati Hamlet, Banyuwangi</i> Annisa, Juwinda, Iim Khoiria	49 – 59
Implikatur dalam Wacana Kampanye Calon Legislatif Kabupaten Tanah Bumbu Periode 2019 – 2024: Kajian Pragmatik <i>Implicature in Legislative Campaign Discourse Tanah Bumbu Regency 2019 – 2024 Period: Pragmatic Study</i> Jahdiah	61 – 75

Interaksi Pembelajaran Menulis Paragraf Deduktif pada Mahasiswa FKIP
Universitas Tridianti Palembang
*(Learning Interaction of Deductive Pharagraph Writing on the Student of FKIP
Tridianti Unioersity Palembang)*
Doni Samaya

77--90

JURNAL UNDAS
(UNDAS JOURNAL)

ISSN 1858-4470

Terbit Juni 2019

Kata kunci yang dicantumkan adalah kata-kata yang mewakili konsep sebuah tulisan. Lembar abstrak ini boleh difotokopi tanpa izin dan biaya.

DDC 617.601

Rissari Yayuk (Balai Bahasa Kalimantan Selatan)

Maksud Peserta Tutar dalam Konteks Jawaban Anak-Anak *Hakunlah Urang* pada Keluarga Banjar Undas, Vol. 15, No. 1, Juni 2019: hlm. 1 – 18

Masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. Apa saja maksud penutur dalam konteks jawaban anak-anak *hakunlah urang* pada keluarga Banjar? 2) Apa saja maksud mitra tutur dalam konteks jawaban anak-anak *hakunlah urang* pada keluarga Banjar? Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut. 1) Maksud penutur dalam konteks jawaban anak-anak *hakunlah urang* pada keluarga Banjar. 2) Maksud peserta tutur dalam konteks jawaban anak-anak *hakunlah urang* pada keluarga Banjar. Jenis penelitian kualitatif deskriptif. Sumber data tuturan masyarakat Banjar di Kampung Tabah, Kabupaten Banjar. Waktu pengambilan data bulan Januari 2019 sampai dengan Maret 2019. Teknik pengumpulan data adalah catat dan libat cakap. Teknik pengambilan data wawancara dan dokumentasi. Penelitian menggunakan tiga langkah kerja, yaitu: 1) penyediaan data; 2) analisis data; dan 3) penyajian hasil analisis data. Dasar teori tindak tutur. Hasil analisis data menyimpulkan maksud penutur dalam judul ini meliputi maksud a. permintaan membelikan sesuatu. b. perintah mengambilkan sesuatu c. perintah segera melakukan sesuatu. d. melarang sesuatu. e. mengingatkan sesuatu". Sementara itu maksud mitra tutur meliputi a. menerima dengan suka rela. b. menerima dengan terpaksa . c. menolak dengan tegas dengan penanda fisik.

Kata kunci: maksud, konteks, Banjar

DDC 617.601

Nidya Triastuti Patricia (Balai Bahasa Kalimantan Selatan)

Nilai-nilai Didaktis dalam Cerita Rakyat “Putri Gumbili dengan Bambang Haruman” Undas, Vol. 15, No. 1, Juni 2019: hlm. 19 – 32

Indonesia sangat kaya akan cerita rakyat. Cerita rakyat biasanya mencerminkan nilai, kepercayaan, dan adat suatu masyarakat. Salah satunya adalah cerita rakyat yang berjudul “Putri Gumbili dengan Bambang Haruman” dari Kalimantan Selatan. Cerita rakyat ini mengandung nilai-nilai didaktis yang dapat menjadi pelajaran bagi pembacanya. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan nilai-nilai didaktis apa sajakah yang terkandung dalam cerita rakyat “Putri Gumbili dengan Bambang Haruman”? Tujuan penelitian untuk mendeskripsikan nilai-nilai didaktis yang terkandung dalam cerita rakyat Kalimantan Selatan “Putri Gumbili dengan Bambang Haruman”. Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis konten. Untuk mengumpulkan data, digunakan metode penelitian pustaka. Sedangkan untuk menganalisis data tersebut digunakan metode kualitatif deskriptif. Nilai-nilai didaktis yang dianalisis dalam cerita rakyat “Putri Gumbili dengan Bambang Haruman” meliputi nilai etika, nilai filosofis, nilai religiusitas, dan nilai intelektual. Berdasarkan hasil penelitian, nilai etika yang ditemukan yakni hormat pada penguasa, sopan santun, dan tahu diri dan membalas budi. Nilai filosofis meliputi hubungan suami istri harus harmonis, jangan melantarkan anak, jangan menutup mata terhadap penderitaan orang lain, tidak memandang rendah dan

menghargai orang lain, dan kebaikan akan berbuah kebaikan. Nilai religius meliputi berdoa yang baik, dilarang bunuh diri, taat dan patuh pada orang tua. Yang terakhir, nilai intelektual meliputi memiliki ilmu, memiliki keterampilan, dan cerdas.

Kata kunci: cerita rakyat, nilai-nilai didaktis, Banjar

DDC 617.601

Abdus Salam (SMK Negeri 3 Banjarbaru)

Upaya Pelestarian Seni *Madihin* Melalui Pembelajaran Puisi

Undas, Vol. 15, No. 1, Juni 2019: hlm. 33 – 47

Penelitian ini bertujuan mengetahui dan mendeskripsikan pengembangan bahan ajar puisi untuk memenuhi kebutuhan pelestarian seni madihin yang sesuai dengan tuntutan kurikulum dan kearifan budaya lokal. Adapun masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pengembangan bahan ajar puisi untuk memenuhi kebutuhan pelestarian madihin yang sesuai dengan tuntutan kurikulum dan kearifan budaya lokal. Penelitian menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Data dihimpun melalui teknik pengamatan dan wawancara. Hasilnya kemudian diolah dengan langkah-langkah penggalan dan penyediaan data, penafsiran dan penyajian data, serta analisis data. Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil 2018/2019 dengan subjek penelitian siswa kelas X SMKN 3 Banjarbaru. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa pengembangan bahan ajar puisi melalui seni tutur madihin sangat relevan dengan tujuan pembelajaran puisi, sekaligus dapat meningkatkan kesadaran siswa untuk melestarikan seni tradisional *madihin*.

Kata kunci: pelestarian *madihin*, bahan ajar, pembelajaran puisi.

DDC 617.601

Annisa, Juwinda, Iim Khoiria (Universitas Muhammadiyah Malang)

Makna Doa *Pangrokat* dalam Tradisi Petik Laut Muncar di Dusun Kalimati Banyuwangi

Undas, Vol, 15, No.1, Juni 2019: hlm.49 – 59

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang makna doa *Pangrokat* dalam Tradisi Petik Laut Muncar di Dusun Kalimati, Banyuwangi. Penelitian ini bersifat kualitatif, termasuk dalam penelitian etnografi dengan pendekatan semiotik. Makna yang terdapat dalam doa *Pangrokat* dibedakan menjadi dua makna, yaitu makna denotatif dan makna konotatif yang dipandang dari sudut semiotika. Teori semiotik yang dijadikan dasar analisis adalah teori Roland Barthes yang menjelaskan tentang tiga hal; tanda, penanda, petanda dalam mitos yang ada di dalam suatu tradisi maupun kebudayaan masyarakat. Metode yang dipergunakan dalam analisis adalah deskriptif. Hasil penelitian ini adalah adanya perbedaan pemaknaan, yakni perbedaan pemaknaan doa *Pangrokat* secara konotatif ditemukan, yaitu berada pada tataran kepercayaan masyarakat setempat pada tokoh-tokoh yang diyakini. Padahal secara denotatif arti yang terdapat dalam doa *Pangrokat* lebih mengarah kepada hal-hal yang berkaitan dengan agama Islam.

Kata kunci: *Pangrokat*, makna, petik laut.

Jahdiah (Balai Bahasa Kalimantan Selatan)

Implikatur dalam Wacana Kampanye Calon Legislatif Kabupaten Tanah Bumbu Periode 2019 – 2024:
Kajian Pragmatik

Undas, Vol, 15, No.1, Juni 2019: hlm.61 – 75

Pemilihan umum 2019 memunculkan banyak masalah linguistik yang menarik untuk dikaji. Salah satunya adalah baliho calon legislatif. Penelitian ini membahas jenis-jenis tindak tutur dan implikatur yang terdapat dalam setiap tuturan dalam wacana kampanye calon legislatif di Kabupaten Tanah Bumbu. Tujuan penelitian ini mendeskripsikan jenis-jenis tindak tutur dan implikatur yang terdapat dalam baliho kampanye calon legislatif. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Data penelitian berupa kalimat-kalimat yang terdapat dalam Baliho Kampanye calon legislatif, khusus Kabupaten Tanah Bumbu. Teori yang digunakan untuk menganalisis data dengan fokus pada tindak tutur dan implikatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada baliho kampanye calon legislatif terdapat tindak tutur komisif, direktif, ekspresif, dan representatif. Implikatur yang ada pada tuturan tersebut berupa mengajak, meminta dukungan, memengaruhi, dan menyakinkan.

Kata Kunci: wacana kampanye, tindak tutur, implikatur

DDC 617.601

Doni Samaya (Universitas Tridianti Palembang)

Interaksi Pembelajaran Menulis Paragraf Deduktif pada Mahasiswa FKIP Universitas Tridianti Palembang

Undas, Vol, 15, No.1, Juni 2019: hlm. 77-90

Penelitian ini berawal dari pengamatan peneliti bahwa kebanyakan mahasiswa masih belum mampu menulis paragraf dengan benar. Selama ini mahasiswa hanya asal menulis tanpa memperhatikan konsep paragraf yang benar sehingga menyebabkan banyaknya kesalahan dalam penulisan paragraf khususnya paragraf deduktif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan interaksi antarmahasiswa, mahasiswa dengan dosen, dan dosen dengan mahasiswa. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi mahasiswa dalam menulis paragraf deduktif. Metode penelitian ini menggunakan metode kombinasi antara kualitatif dan kuantitatif. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan angket semi tertutup, tes unjuk kerja menulis paragraf deduktif, dan observasi berperan serta. Data hasil angket semi tertutup dipersentasekan dengan jelas; data hasil tes menulis dideskripsikan berdasarkan rubrik penilaian menulis paragraf deduktif oleh Oshima dan Hogue; dan data hasil observasi berperan serta juga dideskripsikan dengan jelas. Berdasarkan analisis data peneliti memperoleh hasil bahwa 1) terdapat beberapa faktor yang memengaruhi mahasiswa dalam menulis paragraf deduktif; 2) terdapat tiga interaksi pembelajaran dalam menulis paragraf deduktif pada mahasiswa FKIP Universitas Tridianti Palembang.

Kata kunci: interaksi pembelajaran, menulis, paragraf deduktif.

UNDAS JOURNAL

ISSN 1858-4470

Date of issue June 2019

The key words noted here are the words which represent the concept applied in a writing. These abstracts are allowed to be copied without permission or charge.

DDC 617.601

Rissari Yayuk (Balai Bahasa Kalimantan Selatan)

The Purpose Of Conversation Participants In Context Answer For Children Hakunlah Urang In Banjar Family
Undas, Vol. 15, No. 1, June 2019: p.1 – 18

The problems discussed in this study are as follows. 1) What do speakers mean in the context of children's answers to hakunlah urang in the Banjar family? 2) What is meant by partners in the context of children's answers to hakunlah urang in the Banjar family? The objectives of this study are as follows: 1) what the speaker meant in the context of children's answers to hakunlah urang in the Banjar family 2) what is meant by partners talking in the context of children's answers to hakunlah urang in the Banjar family. Type of qualitative descriptive research. Data sources were disclosed by the Banjar community in Kampung Tabah, Banjar Regency. The time of data collection is January 2019 until March 2019. The technique of data collection is recording and recording. This research uses three steps of work, namely (1) providing data; (2) data analysis; and (3) presentation of the results of data analysis. The theory used is speech act. Data analysis results. 1). the purpose of the speaker in this title. Asking to buy something. b. asking to get something c. asking to do something immediately. d. forbid something. e. remind something. Meanwhile the purpose of the partners talking a. accept with pleasure b. accept by force. c. reject firmly. The conclusion is that the purpose of the speaker is to make the couple do something, while the couple's intention is to accept, accept by force, and refuse altogether.

Keywords: intent, Context, Banjar.

DDC 617.601

Nidya Triastuti Patricia (Balai Bahasa Kalimantan Selatan)

Didactic Value in Folklore "Puteri Gumbil dengan Bambang Haruman"
Undas, Vol. 15, No. 1, June 2019: p. 19 – 32

Indonesia has lots of folklores. Usually, folklore reflects value, believe, and tradition of the society. One of them is a folklore entitled "Putri Gumbili dengan Bambang Haruman" from South Kalimantan. This folklore contains didactics values that can be valuable lesson for the readers. That is why this study is done to answer some questions what are didactics values in "Putri Gumbili dengan Bambang Haruman" folklore. This study aims to describe didactics values in South Kalimantan folklore entitled "Putri Gumbili dengan Bambang Haruman". This study uses content analysis approach. To collect the data, this study uses library method. Meanwhile, to analyse the data this study uses descriptive qualitative method. Didactics values which are analysed in this folklore "Putri Gumbili dengan Bambang Haruman" are ethics value, philosophy value, religious value, and intellectual value. Base on the result, in ethics values, there are respect to the ruler, well-behaved, to know one's place and return a favor. In philosophy value, there are maintaining harmonious relationship between husband and wife, nurturing children, paying attention to other people and be respect, and do good deeds. In religious value, there are pray for goodness, do not commit suicide, and obey to our parent. And the last one is intellectual value, there are having knowledge, having skill, and clever.

Keywords: folklore, didactic values, Banjar

DDC 617.601

Abdus Salam (SMK Negeri 3 Banjarbaru)

The Effort of Madihin Art Preservation Through Poetry Learning

Undas, Vol, 15, No.1, June 2019 p.33 – 47

This study aims to find out and describe the development of poetry reading materials to meet the need of madihin art preservation in accordance with the demands of the curriculum and local cultural wisdom. The study used descriptive qualitative method. The data was collected through observation and interview techniques. The results are then processed by extracting and providing data, interpreting and presenting data, and analyzing data. The study was conducted in odd semester 2018/2019 with research subject the students of class X of SMKN 3 Banjarbaru. The results of the study concluded, the development of poetry teaching materials through madihin speech is very relevant to the purpose of poetry learning, while at the same time increasing students awareness to preserve traditional madihin arts.

Keywords: Madihin preservation, teaching materials, poetry learning

DDC 617.601

Annisa, Juwinda, Iim Khoiria (Universitas Muhammadiyah Malang)

The Meanings of the Prayer of Pangrokat In the Muncar Sea Picking Tradition in Kalimati Hamlet, Banyuwangi

Undas, Vol, 15, No.1, June 2019: p.49 – 59

This study aims to describe the Meanings of the Prayer of Pangrokat in the Muncar Sea Picking Tradition in Kalimati Hamlet, Banyuwangi. This research is qualitative, including in ethnographic research with a semiotic approach. The meaning contained in Pangrokat prayer is divided into two meanings, namely denotative meaning and connotative meaning which are viewed from the point of semiotics. The semiotic theory which is used as the basis of analysis is Roland Barthes's theory which explains three things; signs, markers, markers in myths that exist in a tradition or culture of society (Barthes, 1972). The method used in the analysis is descriptive. The results of this study are differences in meaning. That is, the difference in meaning of the Pangrokat prayer is connotatively found, which is at the level of the trust of the local community in the figures believed. Even though the meaning denotative in Pangrokat prayer is more about Islamic matters.

Keywords: Pangrokat, meaning, petik laut.

DDC 617.601

Jahdiah (Balai Bahasa Kalimantan Selatan)

Implicature in Legislative Campaign Discourse Tanah Bumbu Regency 2019 – 2024 Period: Pragmatic Study

Undas, Vol, 15, No.1, June 2019: p.61 – 75

Election 2019 creates lots of linguistics problems that interesting to be studied. One of them is big poster of legislative candidates. This study discusses about kind of speech act and implicature in every speech of legislative candidates big poster in Tanah Bumbu Regency. The aim of this study is to describe kind of speech act and implicature in every speech of legislative candidates big poster. It is qualitative study using descriptive method. The data are in the form of sentences in the legislative candidates big poster, especially Tanah Bumbu Regency. To analyse the data, this study use the theory of speech act and implicature. The result shows that on legislative candidates big poster, there are commissive speech act, directive, expressive, and representative. The implicature that exist in the speech are in the form of inviting, asking for support, persuading, and convincing.

Keywords: campaign discourse, speech act, implicature.

DDC 617.601

Doni Samaya (Universitas Tridianti Palembang)

Learning Interaction of Deductive Paragraph Writing on the Student of FKIP Tridianti University Palembang Undas, Vol, 15, No.1, June 2019: p. 77-90

This research starts from the researchers' observation that most students still haven't been able to write paragraphs correctly. During this time, students just write without regard to the concept of the right of the paragraph so that it causes a large number of errors in the writing of a paragraph especially deductive paragraph. This study aims to describe the interaction of the students with lecturers, students and lecturers. In addition, the study also aims to find out the factors that affect of the students in writing a deductive paragraph. Method of this research was using a combination of qualitative and quantitative. The collection of data in this study was conducted with the questionnaire of enclosed, test the deductive paragraph writing performance, and useful observations. The questionqire closed spring results data would be presentation clearly; results of writing test data is described based on deductive paragraph writing assessment rubric by Oshima and Hogue (2006); data and observations are also useful is described clearly. Based on analysis of data researchers get results that 1) there were some factors which influence the students in writing deductive paragraph; 2) there were three learning interactions in writing deductive paragraph of students in FKIP Tridianti University of Palembang.

Keywords: *interaction of learning, writing, deductive paragraph.*